ABSTRACT

NEZLIA SARI HARAHAP. 8126121030. The Effect Of Instructional Strategy and The ability Of Creative Thinking on the Students Achievement in Biology Of X Class of SMA Swasta Darussalam Medan. **Thesis.** Educational Technology Study Program, Post-Graduate School of State University of Medan, 2015.

The objective of this research were to find out: (1) the difference of the student achievement in biology that taught with Problem Based Learning strategy that taught with Ekspository learning strategy; (2) the difference of the student achievement in biology who have high creative thinking and low creative thinking and; and (3) interaction between instructional design and the ability of creative thinking on students achievement in biology. The population of this research is all student of X classes of SMA Swasta Darussalam Medan which have 102 students. These sample were taken by Random sampling Method accounted for 68 students. Sample taken consisted of two groups, one group conducted by using problem Based Learning Strategy and another group performed Ekspository Learning Strategy. Data collection instrument used the measure the achievement was test multiple choice with 36 item test with reliability 0.900. The ability of creative thinking test performed to classify students who had skill of high creative thinking and low creative thinking. The research method used was a quasi experiment with 2 x 2 factorial design. Statistical test conducted were descriptive statistic to present the data and proceed with inferential statictics using ANOVA two way with significant level $\alpha = 0.05$ which was followed by Scheffe test. Previous analysis of the test in the form of test of normality and homogeneity test. The result showed: (1) the student achievement in biology that taught by Problem Based Learning Strategy ($\bar{X}$= 28.73) is higher than the student achievement in biology that taught by Ekspository Learning Strategy ($\bar{X}$= 25.38), with $F_{count} = 10.82 > F_{tabel} = 2.51$, (2) the student achievement in biology with high creative thinking ($\bar{X}$= 28.18) higher than low creative thinking ($\bar{X}$= 26.75) with $F_{count} = 2.88 > F_{tabel} = 2.51$, and (3) Be found interaction between instructional strategy and the ability of creative thinking on the students achievement in the biology with $F_{count} = 14{,}90 > F_{tabel} = 2.51$. This hypothesis suggests that a more appropriate Problem Based Learning strategy than Ekspository learning strategy to improve students learning outcomes, and students who have a skill of high creative thinking will get better result than students who have skills of low thinking.

Keywords: *Learning Strategies, Creative Thinking, Learning Outcomes, Biology*

ABSTRAK

NEZLIA SARI HARAHAP. 8126121030. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Swasta Darussalam Medan. **Tesis.** Prodi Teknologi Pendidikan, Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Medan, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Perbedaan hasil belajar biologi siswa yang dibelajarkan dengan strategi *Problem Based Learning* dan yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *Ekspository*; (2) Perbedaan hasil belajar biologi siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi dengan hasil belajar biologi siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah; and (3) Pengaruh interaksi antara strategi pembelajaran dengan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam mempengaruhi hasil belajar biologi siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Swasta Darussalam Medan yang berjumlah 102 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik kelompok secara acak (*cluster random sampling)* berjumlah 68 siswa. Sampel yang diambil terdiri dari dua kelompok yaitu, satu kelompok kelas dilakukan dengan strategi *Problem Based Learning* dan satu kelompok lagi dilakukan dengan strategi pembelajaran *Ekspository.* Instrumen pengumpulan data digunakan tes hasil belajar berbentuk pilihan berganda sebanyak 36 butir soal dan memiliki reliabilitas 0,900. Tes kemampuan berpikir kreatif dilakukan untuk mengelompokkan siswa yang mempunyai tingkat berpikir tinggi dan rendah. Metode penelitian ini menggunakan metode Quasi Eksperimen dengan desain penelitian faktorial 2 x 2. Uji statistik yang dilakukan adalah statistik deskriptif untuk menyajikan data dan dilanjutkan dengan statistik inferensial dengan menggunakan ANAVA dua jalur dengan taraf signifikan $\alpha = 0{,}05$ yang dilanjutkan dengan uji scheffe. Sebelumnya dilakukan uji analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa: (1) Hasil belajar biologi siswa yang diajarkan dengan strategi *Problem Based Learning* ($\bar{X}$= 28,73) lebih tinggi daripada hasil belajar biologi siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran *Ekspository* ($\bar{X}$ = 25,38), dengan F_{hitung} = 10,82 > F_{tabel} = 2,51; (2) Hasil belajar biologi yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi ($\bar{X}$= 28,18) lebih tinggi daripada siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah ($\bar{X}$= 26,75) dengan F_{hitung} = 2,88 > F_{tabel} = 2,51; dan (3) Terdapat pengaruh interaksi antara strategi pembelajaran dan kemampuan berpikir kreatif terhadap hasil belajar biologi dengan F_{hitung} = 14,90 > F_{tabel} = 2,51. Hipotesis ini menunjukkan bahwa strategi *Problem Based Learning* lebih tepat dari pada strategi pembelajaran *Ekspository* dalam mempengaruhi hasil belajar biologi siswa, dan siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi akan memperoleh hasil belajar biologi yang lebih baik dari pada siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah.

Kata Kunci: *Strategi Pembelajaran, Berpikir Kreatif, Hasil Belajar, Biologi*